

PENGARUH EKSTRAK BUNGA *Clitoria ternatea* TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI LIEN: STUDI EKSPERIMENTAL PADA TIKUS WISTAR YANG DIPAPAR IBUPROFEN

Grace Mettha Tanuwijaya¹, Yora Nindita², Neni Susilaningsih³, Pulong Wijang Pralampita^{3*}

¹ Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

² Bagian Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

³ Bagian Anatomi-Histologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang 50275, Telepon: 02476928010

*Koresponding Penulis: Pulong Wijang Pralampita Email: pulong.doc@fk.undip.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Ibuprofen merupakan salah satu obat anti-inflamasi non-steroid (OAINS) yang paling banyak digunakan di dunia. Penggunaan jangka panjangnya dapat menurunkan respons imun sehingga menyebabkan imunosupresi. Bunga *Clitoria ternatea* telah lama digunakan dalam pengobatan tradisional dan diketahui berpotensi dalam meningkatkan sistem imun. Lien, sebagai organ limfatik sekunder terbesar, berperan penting dalam produksi limfosit untuk menjaga imunitas tubuh, sehingga digunakan sebagai parameter untuk menilai respons imun akibat paparan ibuprofen dan pemberian ekstrak *Clitoria ternatea*. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh ekstrak bunga *Clitoria ternatea* dalam memperbaiki efek imunosupresi akibat penggunaan ibuprofen jangka panjang terhadap gambaran histopatologi lien tikus Wistar. **Metode:** Penelitian *true experimental* dengan desain *post-test only with control group* ini menggunakan 30 ekor tikus Wistar jantan usia 8 minggu. Tikus dibagi menjadi lima kelompok, yaitu kontrol normal, kontrol negatif (ibuprofen 44 mg/200gBB), serta tiga kelompok perlakuan dengan ekstrak *Clitoria ternatea* dosis 250, 500, dan 1.000 mg/kgBB. Perlakuan diberikan selama 21 hari, kemudian dilakukan terminasi dan pemeriksaan histopatologi lien berupa pengukuran diameter centrum germinativum dan pulpa putih. Hasil dinyatakan signifikan apabila nilai $p < 0,05$. **Hasil:** Analisis statistik menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada diameter centrum germinativum ($p = 0,791$) dan pulpa putih ($p = 0,917$) antar kelompok. Ekstrak *Clitoria ternatea* tidak memberikan pengaruh bermakna terhadap gambaran histopatologi lien tikus Wistar yang dipapar ibuprofen. **Kesimpulan:** Gambaran histopatologi lien pada seluruh kelompok relatif sama tanpa perbedaan signifikan. Penelitian lanjutan diperlukan dengan variasi dosis ibuprofen dan ekstrak *Clitoria ternatea*, jenis OAINS, serta kondisi lingkungan berbeda.

Kata Kunci: Ibuprofen, *Clitoria ternatea*, Lien, Histopatologi, Tikus Wistar